

**ANALISIS PROSEDUR PENYELAMATAN KREDIT BERMASALAH
PADA PROGRAM KEMITRAAN PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA,
Tbk KANDATEL SUMATERA BARAT**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada tim penguji tugas akhir program studi akuntansi keuangan
(DIII) sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya.*



Oleh

SISKA PURNAMA SARI

NIM. 2011/1109138

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG


2014

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PROSEDUR PENYELAMATAN KREDIT BERMASALAH
PADA PROGRAM KEMITRAAN PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA,
Tbk KANDATEL SUMATERA BARAT**

Nama : Siska Purnama Sari
BP/NIM : 2011/1109138
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Diketahui Oleh
Koordinator Program Diploma III


Perengki Susanto, SE, M.Sc
NIP. 19810404 200501 1002

Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh
Pembimbing


Halmawati, SE, M.Si
NIP.19740303 200812 2 001

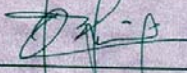
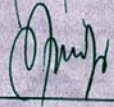
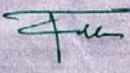
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PROSEDUR PENYELAMATAN KREDIT BERMASALAH PADA
PROGRAM KEMITRAAN PT.TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk KANDATEL
SUMATERA BARAT**

Nama : Siska Purnama Sari
BP/NIM : 2011/1109138
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Halmawati, SE, M.Si	(Ketua)	
2. Nurzi Sebrina, SE, Ak, M.Sc	(Anggota)	
3. Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siska Purnama Sari
Thn Masuk/NIM : 2011/1109138
Tempat/Tgl Lahir : Padang, 08 Mei 1993
Program Studi : Akuntansi (D III)
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jln. By Pass Km 7 Padang
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PROSEDUR PENYELAMATAN KREDIT
BERMASALAH PADA PROGRAM KEMITRAAN PT.
TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk KANDATEL
SUMATERA BARAT
No HP : 082169003269

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya tandatangani dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena tugas akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 7 Agustus 2014

Yang menyatakan,



Siska Purnama Sari

NIM. 1109138

ABSTRAK

Siska Purnama Sari (2011): Analisis Prosedur Penyelamatan Kredit Bermasalah Pada Program Kemitraan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Sumatera Barat.

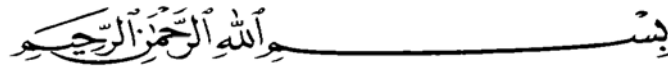
Pembimbing : Halmawati, SE, M.Si

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mempunyai komitmen untuk senantiasa menjamin hubungan yang harmonis dengan lingkungan di wilayah usahanya berupa kegiatan sosial kemasyarakatan dan merupakan tanggung jawab sosial (*Good Corporate Citizenship*). Melihat fenomena tersebut telkom berinisiatif membuat Sistem Informasi Manajemen (SIM) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang diharapkan dapat menjadi *rolemodel* bagi seluruh BUMN maupun pembina dan pelaksanaan PKBL. Program kemitraan adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Permasalahan yang terjadi pada program kemitraan adalah timbulnya kredit bermasalah karena kurangnya kesadaran debitur dalam melunasi kreditnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis prosedur penyelamatan kredit bermasalah yang diterapkan oleh perusahaan

Penelitian tugas akhir ini dikategorikan sebagai penelitian studi lapangan karena penelitian ini hanya mengumpulkan data, mencari fakta, kemudian menjelaskan dan menganalisis data yaitu dengan cara pengumpulan dan penyusunan data, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan landasan teori dan data yang ada. Penelitian ini dilakukan PT. Telekomunikasi Indonesia Kandatel Sumatera Barat yang beralamat di Jalan K.H Dahlan No. 17 Padang, dalam waktu \pm 1 bulan untuk melakukan penelitian.

Hasil penelitian ini menjelaskan tentang Prosedur Penyelamatan Kredit Bermasalah pada Program Kemitraan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Sumatera Barat dengan menjelaskan 1) Perkembangan kredit berdasarkan tingkat kolektabilitas. 2) Penyebab timbulnya kredit bermasalah. 3) Gejala dini timbulnya kredit bermasalah. 3) Tindakan penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah. 4) Transaksi pengelolaan piutang mitra binaan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul: “Prosedur Penyelamatan Kredit Bermasalah pada Program Kemitraan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Sumatera Barat”.

Sholawat beriringan salam tidak lupa penulis panjatkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang serba berilmu pengetahuan yang dirasakan pada saat sekarang ini.

Tugas Akhir ini merupakan suatu karya tulis ilmiah yang bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis sudah banyak mendapat bimbingan, dukungan, maupun bantuan dalam bentuk apapun dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc selaku Koordinator Program Studi D III Fakultas Ekonomi UNP.

3. Ibu Halmawati, SE, M. Si selaku dosen pembimbing tugas akhir penulis, yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi penulis.
4. Ibu Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, nasehat, dan bimbingan kepada penulis dalam melanjutkan studi di Universitas Negeri Padang.
5. Selaku dosen tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan dan kesempurnaan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada penulis dalam masa perkuliahan.
7. Bapak Azwir Selaku Supervisor di Koordinator CDC SUMBAR beserta karyawan bagian CDC SUMBAR yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan informasi untuk tugas akhir penulis.
8. Teristimewa buat kedua Orang tua penulis yang telah memberikan dukungan moril dan spiritual dan tidak henti mendidik dan mendoakan penulis.
9. Dan juga buat sahabat dan teman-teman seperjuangankhususnya angkatan 2011 yang memberikan motivasi dan semangat serta masukan-masukan demi terwujudnya impian penulis.
10. Dan semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis telah menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kemampuan, namun penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan.

Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap laporan ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta menjadikan semangat dan motivasi bagi rekan-rekan yang akan melaksanakan magang. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan tugas akhir. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2014

Siska Purnama Sari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kredit	8
B. Kredit Bermasalah	24
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Rancangan Penelitian.....	32
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Profil Perusahaan	35
B. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA 68

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. 44

DAFTAR TABEL

1. Perkembangan Kredit dari Tahun 2010 Sampai 2013.	4
2. Tingkat Kolektabilitas Kredit dari Tahun 2010 Sampai 2013.	4
3. Perkembangan Kredit dari Tahun 2010 Sampai 2013.	48
4. Tingkat Kolektabilitas Kredit dari Tahun 2010 Sampai 2013.	49
5. Jumlah Tunggakan Mitra Binaan yang Dilakukan <i>Reconditioning</i>	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Observasi
2. Berita Acara Rescheduling
3. Berita Acara Reconditioning
4. Amandemen Terhadap Surat Perjanjian Pinjaman
5. Berita Acara Pinjaman Bermasalah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini dengan perekonomian yang semakin sulit dan penduduk semakin bertambah membuat masyarakat kesulitan untuk mencari lapangan pekerjaan. Hal inilah yang mendorong masyarakat membuka usaha kecil untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mengurangi tingkat pengangguran. Sejak krisis moneter tahun 1998 usaha kecil dipandang sebagai penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun menyerap tenaga kerja. Dengan demikian usaha kecil di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian yang tangguh.

Mengembangkan usaha kecil perlu mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Oleh karena itu, pemerintah perlu meningkatkan perannya dalam memberdayakan usaha kecil disamping mengembangkan kemitraan usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha besar dengan pengusaha kecil, dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Ada beberapa hal yang harus diperhatikan pemerintah dalam melakukan pengembangan terhadap usaha kecil antara lain kondisi kerja, promosi usaha baru, akses informasi, akses pembiayaan, akses pasar, peningkatan kualitas produk dan SDM, ketersediaan layanan pengembangan usaha, pengembangan *cluster*, jaringan bisnis, dan kompetisi. Selain Pemerintah, peran dari sektor perbankan dan lembaga lainnya juga sangat penting terkait dengan segala hal mengenai pendanaan, terutama dari sisi pemberian pinjaman.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki peran yang sangat strategis baik sebagai pelaksana pelayanan publik maupun sebagai penyeimbang kekuatan-kekuatan swasta besar sekaligus turut membantu pengembangan usaha kecil/koperasi. Pasal 88 Undang-undang No. 19 Tahun 2003 menyebutkan, BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil dan korporasi serta pembinaan masyarakat disekitar BUMN. Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai Pembina seluruh BUMN, juga merespon adanya peningkatan partisipasi BUMN terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengembangan kondisi sosial masyarakat serta lingkungan sekitar wilayah usaha BUMN lebih kondusif dengan mengeluarkan Keputusan Menteri BUMN nomor: PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL).

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mempunyai komitmen untuk senantiasa menjamin hubungan yang harmonis dengan lingkungan di wilayah usahanya berupa kegiatan sosial kemasyarakatan dan merupakan tanggung jawab sosial (*Good Corporate Citizenship*). Melihat fenomena tersebut telkom berinisiatif membuat Sistem Informasi Manajemen (SIM) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang diharapkan dapat menjadi *role model* bagi seluruh BUMN maupun pembina dan pelaksanaan PKBL. Dengan adanya Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) direksi berharap dapat dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan citra Perusahaan di masyarakat dan lingkungan sekitar Perusahaan sehingga keberadaan Perusahaan dapat diterima dengan baik serta dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan bisnis Telkom.

Program kemitraan adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sedangkan Program Bina Lingkungan adalah Program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN diwilayah usaha BUMN tersebut melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Program kemitraan dan bina lingkungan selanjutnya dikelola oleh unit yang disebut *Community Development Center (CDC)*.

Usaha kecil yang dapat melakukan peminjaman pada program kemitraan Telkom adalah usaha kecil yang memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana yang telah diatur dalam keputusan Telkom. Usaha kecil yang mendapatkan pinjaman dari program kemitraan disebut dengan mitra binaan. Jangka waktu pinjaman pada program kemitraan Telkom maksimal 2 (dua) tahun. Keuntungan yang didapatkan mitra binaan dalam melakukan pinjaman pada program kemitraan adalah bunga pinjaman yang sangat rendah yaitu sebesar 6 % pertahun. Dana bantuan pinjaman untuk program kemitraan bergulir tiap triwulan (maret, juni, september, desember). Sebelum memutuskan memberikan pinjaman kepada mitra binaan biasanya para pengelola PKBL Telkom melakukan analisa calon mitra binaan yang terdiri dari analisa kualitatif dan kuantitatif. Analisa kualitatif adalah analisa terhadap karakter, kapasitas, modal, agunan, dan kondisi mitra binaan. Sedangkan analisa kuantitatif adalah analisa terhadap proposal yang telah diajukan mitra binaan dan hasil tinjauan di lapangan (*survey*). Jumlah penyaluran kredit pada PT. Telkom selama 4 tahun terakhir ini sebesar Rp. 17.014.200 dengan jumlah mitra binaan sebanyak 685 orang.

Tabel 1.1. Perkembangan Kredit dari Tahun 2010 Sampai 2013 (dalam ribuan rupiah)

Tahun	Jumlah Penyaluran	Peningkatan		Jumlah Mitra Binaan
		Rupiah	Persentase	
2010	Rp 6.289.000	–	–	237
2011	Rp 4.242.000	Rp (2.047.000)	-32,5%	171
2012	Rp 4.076.700	Rp (165.300)	-3,9%	171
2013	Rp 2.406.500	Rp (1.670.200)	-41,0%	106
Jumlah	Rp 17.014.200			685

Sumber: Data diolah dari Sistem Informasi Manajemen PKBL PT. Telkom

Permasalahan yang terjadi pada program kemitraan Telkom adalah banyaknya kredit bermasalah yang belum dapat ditangani oleh para pengelola PKBL (kreditur). Jumlah kredit bermasalah pada PT. Telkom selama 4 tahun terakhir ini selalu mengalami peningkatan karena kurangnya kesadaran mitra binaan dalam membayar tunggakannya.

Tabel 1.2. Tingkat Kolektabilitas Kredit Dari Tahun 2010 Sampai 2013 (dalam ribuan rupiah)

Keterangan	2010		2011		2012		2013	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Lancar	6.186.649	98,4	4.143.968	97,7	3.750.290	92,0	2.206.975	91,7
Kurang Lancar	28.250	0,4	11.350	0,3	118.993	2,9	59.150	2,5
Diragukan	69.250	1,1	73.557	1,7	105.979	2,6	69.700	2,9
Macet	4.851	0,1	13.125	0,3	101.438	2,5	70.675	2,9
Total	6.289.000	100	4.242.000	100	4.076.700	100	2.406.500	100

Sumber: Data diolah dari Sistem Informasi Manajemen PKBL PT. Telkom

Dalam kondisi normal kredit bermasalah dapat terjadi secara perlahan (*gradual time*). Untuk menilai apakah suatu kredit bermasalah, seorang pemberi kredit harus mengetahui tanda-tanda pengenalan dini kredit bermasalah.

Pengenalan dini kredit bermasalah perlu diketahui supaya pihak pemberi kredit dapat mengantisipasi agar tidak terjadi kredit bermasalah. Tanda-tanda pengenalan dini kredit bermasalah ini dapat dilihat dari dua sisi yaitu sisi debitur dan sisi kreditur.

Untuk menghindari terjadinya kredit bermasalah pada tahap selanjutnya, para pengelola kredit juga perlu mengetahui penyebab timbulnya permasalahan kredit tersebut. Timbulnya kredit bermasalah disebabkan karena kelemahan dari sisi pengelola kredit dan kelemahan dari sisi debitur. Pengelola kredit yang tidak menguasai kebijakan kredit dan usaha para debiturnya serta tidak melakukan pengecekan dan investigasi secara mendalam pada saat *survey*, merupakan salah satu kelemahan yang terjadi dari sisi pengelola kredit. Sedangkan kelemahan dari sisi debitur sebagian besar disebabkan karena debitur tidak jujur dalam mengelola kredit, terjadi masalah dalam operasi usaha dan masalah dalam manajerial. Selain itu, penyebab timbulnya kredit bermasalah juga dapat disebabkan karena situasi alamiah seperti terjadinya bencana alam dan musibah yang menimpa debitur.

Berbagai upaya dan tindakan telah dilakukan oleh pengelola PKBL Telkom untuk menyelamatkan kredit bermasalah yang terjadi pada program kemitraan Telkom. Mulai dari melakukan pemulihan pinjaman untuk mitra binaan dengan cara melakukan *rescheduling*, *reconditioning* dan *restructuring*. Tetapi permasalahan kredit tersebut tidak sepenuhnya teratasi. Bukan hanya itu, pihak pengelola PKBL juga menempuh prosedur hukum melalui lembaga yang dapat menyelesaikan permasalahan kredit yang terjadi pada PKBL Telkom.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis sangat tertarik untuk meneliti dan membahasnya dengan menuliskan dalam tugas akhir dengan judul : **“ANALISIS PROSEDUR PENYELAMATAN KREDIT BERMASALAH PADA PROGRAM KEMITRAAN PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk KANDATEL SUMATERA BARAT”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa penyebab terjadinya kredit bermasalah dan pada program kemitraan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Sumatera Barat ?
2. Bagaimana tindakan penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah yang dilakukan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Sumatera Barat ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya kredit bermasalah pada program kemitraan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui bagaimana penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Sumatera Barat .

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan keterampilan mahasiswa tentang kredit bermasalah dan menjadikan mahasiswa kreatif yang mampu beradaptasi dengan lingkungan. Penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata dari penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran mengenai penyelamatan kredit bermasalah.

3. Bagi perguruan tinggi

Mendapatkan informasi tentang perkembangan perusahaan agar dapat diaplikasikan dalam perkuliahan dan terwujudnya kerjasama yang baik antara instansi pendidikan dengan perusahaan.

4. Bagi pembaca

Dapat menambah wawasan dan bahan informasi bagi pembaca serta dapat menjadi acuan bagi penulis lain dalam mengambil permasalahan yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan pembahasan penulis yang telah dikemukakan pada Bab-bab sebelumnya tentang analisis prosedur penyelamatan kredit bermasalah pada program kemitraan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Sumatera, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyebab timbulnya kredit bermasalah pada program kemitraan PT. Telkom dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: kesalahan pihak debitur, kesalahan pihak kreditur dan kondisi eksternal dan alamiah. Agar tidak terjadi kredit bermasalah pada tahap selanjutnya pihak kreditur harus mengetahui gejala dini timbulnya kredit bermasalah, yang dapat dilihat dari kondisi laporan keuangan, kondisi manajemen, kondisi operasional.
2. Untuk menyelamatkan kredit bermasalah, PT. Telkom melakukan berbagai prosedur yaitu dengan menghubungi via telepon, mengunjungi debitur dengan memberikan surat peringatan pertama (SP 1), SP 2, dan SP 3, apabila debitur mengabaikan dan tidak membayar tunggaknya maka pihak Telkom akan melakukan pemulihan pinjaman. Pemulihan pinjaman merupakan prosedur penyelamatan kredit bermasalah yang dilakukan dengan cara penjadwalan kembali (rescheduling), penghapusan bunga pinjaman (reconditioning), dan pelaksanaan pinjaman bermasalah. Namun, pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang terjadi dalam setiap prosedur yang dijalani. Kekurangan pengawasan terhadap nasabah serta ketidakmampuan pihak Telkom dalam melakukan pengawasan terhadap prosedur

penyelamatan kredit bermasalah yang sesuai dengan aturan yang ada. Kekurangan yang lain adalah kurangnya tenaga ahli dalam menyelamatkan kredit bermasalah serta pihak debitur tidak patuh terhadap aturan yang telah disampaikan oleh pihak Telkom. Apabila upaya penyelamatan kredit bermasalah tersebut tidak berhasil dilakukan, maka PT. Telkom mengambil tindakan penyelesaian kredit bermasalah agar kerugian yang dialami tidak terlalu besar. Penyelesaian ini dilakukan dengan bantuan lembaga Pengadilan, Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN)/Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN).

B. Saran

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan dan masukan bagi program kemitraan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Sumatera dan lembaga penyedia kredit lainnya:

1. Untuk menghindari terjadinya kredit bermasalah, sebaiknya petugas kredit PT. Telkom melakukan prosedur penerimaan kredit dengan teliti dan memperhatikan analisis 5C sebagaimana yang telah ditetapkan PT. Telkom yang terdiri dari karakter, kapasitas, modal, agunan dan kondisi serta selalu melakukan pengawasan/*monitoring* terhadap kredit yang telah disalurkan.
2. Dalam melakukan tindakan penyelamatan kredit bermasalah, seharusnya pihak PT. Telkom memperbanyak karyawan yang kompeten untuk menyelesaikan tugas tersebut. Selanjutnya tingkatkan kerjasama antar karyawan dalam melakukan tindakan penyelamatan kredit bermasalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Kasmir. 2012. *Dasar – Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Budi Untung. 2000. *Kredit Perbankan Di Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- Maryanto Supriyono. 2011. *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta: Andi.
- Kasmir. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal. 2006. *Credit Management Handbook*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- CDC PT. Telkom. 2007. *Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan*. Bandung: PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk